

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Miftahul Huda S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

1. Bagaimana sejarah berdirinya lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo?
2. Apa keunggulan lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo daripada lembaga yang lain?
3. Bagaimana sejarah masuknya metode Ummi ke dalam lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo?
4. Bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi?
5. Apa tujuan yang ingin dicapai lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
6. Apa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
7. Apa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Isna Arofatu Zahro

Jabatan: Guru Ummi Madrasah MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

1. Apa pengertian metode Ummi?
2. Apa saja materi pembelajaran metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo ?
3. Bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo ?
4. Bagaimana proses evaluasi pada pembelajaran metode Ummi?
5. Berapa menit dalam sekali pertemuan dalam pembelajaran metode Ummi?
6. Apa tujuan yang ingin dicapai lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?

7. Apakah tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi sudah sesuai dengan harapan?
8. Apa saja nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
9. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
10. Bagaimana solusi yang dilakukan lembaga dalam menangani permasalahan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
11. Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
12. Bagaimana cara memberi motivasi kepada siswa dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : -

Jabatan : Siswa Madrasah MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

1. Apakah kamu senang belajar al-Qur'an melalui metode Ummi?
2. Apa tujuan anak-anak belajar al-Qur'an melalui metode Ummi?
3. Apa saja kesulitan anak-anak dalam belajar al-Qur'an melalui metode Ummi?
4. Apa manfaat yang kamu rasakan dari belajar al-Qur'an melalui metode Ummi?
5. Bagaimana pendapat orang tua kalian mengenai pembelajaran metode Ummi?

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/V/2018
 Nama Informan : Miftahul Huda S.Pd.I
 Tanggal : 3 Mei 2018, 09.00 WIB
 Disusun jam : 3 Mei 2018, 20.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kantor Madrasah MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo
 Topik Wawancara : Profil Madrasah MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo?
Informan	Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Panjeng adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Ponorogo dan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo yang berada di Desa Panjeng. Dalam sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Panjeng diawali dengan mendirikan membuka Tarbiyatul Athfal (TA) oleh organisasi Nahdlatul Ulama' desa Panjeng Jenangan tahun 1948 yaitu suatu program pendidikan anak-anak untuk masyarakat desa Panjeng. Materi, sarana prasarana pendidikan masih sangat sederhana.
Peneliti	Apa keunggulan lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo daripada lembaga yang lain?
Informan	Keunggulannya dari lembaga yang lain diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pemberdayaan al-Qur'an <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran al-Qur'an dengan metode ummi - Hafalan juz 30 - pembelajaran al-Qur'an kepada wali 2. Pembiasaan Keagamaan <ul style="list-style-type: none"> - Pembiasaan wudhu - Pembiasaan sholat dhuha berjamaah 3. Servis kepada wali murid <ul style="list-style-type: none"> - Pranting skill training semua wali peserta didik - Pranting skill training khusus wali kelas 1 - Antar jemput peserta didik
Peneliti	Bagaimana sejarah masuknya metode Ummi ke dalam lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo?
Informan	- Madrasah ingin membuat program pembeda dengan madrasah lain dengan mengajarkan al-Qur'an bagi peserta didik

	<ul style="list-style-type: none"> - memilih metode dengan sistem yang baik yaitu: Sistem proses menjadi guru UMMI, Target yang jelas, Metode yang sesuai, Sistem control yang baik. - mulai tahun 2015 menggunakan metode ummi - Sudah melaksanakan khataman yang merupakan salah satu proses yang harus dilalui dalam melaksanakan metode Ummi
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi?
Informan	<p>Adapun proses pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo yang mana dalam materi belajarnya, ada buku enam jilid, <i>tajwid</i>, <i>gharib</i>, dan buku prestasi. Disini buku prestasi dijadikan sarana alat tolak ukur kemampuan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelompokan jilid sesuai dengan kemampuan santri - Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kelompok sesuai dengan jilidnya masing-masing - Pembelajaran dilaksanakan 2 sesi: - Sesi 1 kelas 1,2 dan 3 dan lama pembelajaran 60 menit (07.15-08.15) - Sesi ke 2 kelas 4,5 dan 6 lama pembelajaran 60 menit (08.15-09.15)
Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Adapun tujuannya untuk menumbuhkan sikap siswa untuk cinta al-Qur'an selain itu juga ada sikap lainnya yang untuk bisa menumbuhkan karakter anak. Contohnya anak sebelum memulai jam pelajaran mengaji Ummi terlebih dahulu. Dan anak dibiasakan untuk mengulang (deres) terlebih dahulu biar bacanya lancar. dengan gemar membaca maka siswa akan lancar dalam negaji
Peneliti	Apa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Ada nilai pendidikan yang bisa kita rasakan untuk murid dalam pembelajaran Ummi. Nilai pendidikan yang didapat siswa pada pembelajaran metode Ummi diantaranya: 1) nilai manajemen yang bermutu, yaitu lembaga sekolah dan semua guru memberikan kesediaan dukungan terhadap siswa atau perhatian berupa pengembangan kurikulum, sarana dan prasarana yang memadai terhadap pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi untuk pembelajaran aktif sehingga para siswa yang belajar al-Qur'an akan mendapat pengalaman baru. 2) Tahapan yang baik dan benar di MI Ma'arif Panjeng

	<p>dalam membaca al-Qur'an harus tahapan bidang apa yang diajarkan sesuai dengan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an, 3)target yang jelas dan terukur yaitu target memudahkan pembelajaran yang akan diterima oleh siswa, karena dengan adanya target yang jelas dan terukur membuat pemahaman siswa berhasil mencapai apa yang diinginkan oleh guru, 4)ketuntasan belajar yang konsisten yaitu untuk mendekati keberhasilan yang maksimal pada <i>jilid, tajwid, gharib</i>, maka siswa diperbolehkan untuk mengikuti menaqsyah jika siswa telah mencapai atau dinyatakan benar dan baik dalam bacaannya. 5) waktu yang memadai, waktu yang dibutuhkan empat kali tatap muka dalam satu minggu dan setiap pertemuannya adalah 60 menit, serta akan semakin maksimal jika ada tambahan latihan mandiri.</p>
Peneliti	<p>Apa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?</p>
Informan	<p>Dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi terdapat nilai karakter diantaranya yaitu: nilai religius siswa terbangun, begitupun dengan disiplin, kerja keras, kreatif, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab, rasa ingin tau pun juga mulai tertanam dan terasah.</p>



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/W/V/2018
 Nama Informan : Isna Arofatu Zahro
 Tanggal : 3 Mei 2018, 09.00 WIB
 Disusun jam : 3 Mei 2018, 20.00 WIB
 Tempat Wawancara : Madrasah MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo
 Topik Wawancara : Proses pembelajaran metode Ummi

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa pengertian metode Ummi?
Informan	Metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Dan pendekatan ibu tersebut ada tiga unsur. 1. Metode langsung yang belajar secara langsung. 2. Diulang-ulang artinya sering mengulang bacaan tersebut biar menjadi kuat dalam hafalannya. 3. Kasih sayang yang tulus jadi dalam mengajar kita harus mempunyai jiwa yang penuh kasih serta tulis kepada para siswa.
Peneliti	Apa saja materi pembelajaran metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo ?
Informan	Enem buku <i>jilid</i> , <i>tajwid</i> , <i>ghorib</i> , al-Qur'an, serta buku prestasi untuk mengetahui perkembangan hafalan dan bacaan siswa
Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo ?
Informan	<p>Adapun proses pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo yang mana dalam materi belajarnya, ada buku enam jilid, <i>tajwid</i>, <i>gharib</i>, dan buku prestasi. Disini buku prestasi dijadikan sarana alat tolak ukur kemampuan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelompokan jilid sesuai dengan kemampuan santri - Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kelompok sesuai dengan jilidnya masing-masing - Pembelajaran dilaksanakan 2 sesi: <ul style="list-style-type: none"> - Sesi 1 kelas 1,2 dan 3 dan lama pembelajaran 60 menit (07.15-08.15) - Sesi ke 2 kelas 4,5 dan 6 lama pembelajaran 60 menit (08.15-09.15)
Peneliti	Bagaimana proses evaluasi pada pembelajaran metode Ummi?
Informan	evaluasi pada pembelajaran metode Ummi ada tiga, yaitu: evaluasi harian, kenaikan jilid dan munaqosah atau khotaman.
Peneliti	Berapa menit dalam sekali pertemuan dalam pembelajaran metode Ummi?
Informan	60 menit 4 kali tatap muka
Peneliti	Apa tujuan yang ingin dicapai lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo dalam pembelajaran al-Qur'an melalui

	metode Ummi?
Informan	Lebih baik dan bermanfaat, Menjawab permintaan wali murid, Melestarikan al-Qur'an
Peneliti	Apakah tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi sudah sesuai dengan harapan?
Informan	Tujuan kami dengan pembelajaran al-Quran metode Ummi ini, supaya akhlak atau karakter anak menjadi terbangun.
Peneliti	Apa saja nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pembelajaran al Quran metode Ummi antara lain: 1) nilai menejemen yang bermutu, yaitu lembaga sekolah dan semua guru memberikan kesediaan dukungan terhadap siswa atau perhatian berupa pengembangan kurikulum, sarana dan prasarana yang memadai terhadap pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi untuk pembelajaran aktif sehingga para siswa yang belajar al-Qur'an akan mendapat pengalaman baru. 2) Tahapan yang baik dan benar di MI Ma'arif Panjeng dalam membaca al-Qur'an harus tahapan bidang apa yang diajarkan sesuai dengan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an, 3)target yang jelas dan terukur yaitu target memudahkan pembelajaran yang akan diterima oleh siswa, karena dengan adanya target yang jelas dan terukur membuat pemahaman siswa berhasil mencapai apa yang diinginkan oleh guru, 4)ketuntasan belajar yang konsisten yaitu untuk mendekati keberhasilan yang maksimal pada <i>jilid, tajwid, gharib</i> , maka siswa diperbolehkan untuk mengikuti menaqosyah jika siswa telah mencapai atau dinyatakan benar dan baik dalam bacaannya. 5) waktu yang memadai, waktu yang dibutuhkan empat kali tatap muka dalam satu minggu dan setiap pertemuannya adalah 60 menit, serta akan semakin maksimal jika ada tambahan latihan mandiri.
Peneliti	Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi terdapat nilai karakter diantaranya: nilai religius siswa terbangun, begitupun dengan disiplin, kerja keras, kreatif, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab, rasa ingin tau siswa pun juga mulai tertanam dan terasah.
Peneliti	Apa saja masalah/kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran melalui metode Ummi?
Informan	Kurangnya kedisiplinan waktu, kemampuan siswa yang berbeda-beda
Peneliti	Bagaimana solusi yang dilakukan lembaga dalam menangani permasalahan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?

Informan	Mengupayakan semaksimal mungkin agar permasalahan pembelajaran alquran dengan metode ummi dapat teratasi, membuat jadwal dan melakukan pendekatan anak yang kemampuannya lemah dalam belajar seperti memberi semangat motivasi dalam belajar al-Qur'an
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran al Quran metode Ummi yakni <i>Pembukaan</i> adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka al-quran bersama-sama. <i>Appersepsi</i> adalah mengulang materi yang diajarkan sebelum untuk dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. <i>Penanaman konsep</i> adalah menjelaskan bahasan yang akan diajarkan pada hari ini. <i>Pemahaman</i> adalah memahami kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak unruk membaca contoh-yang tertulis. <i>Latihan</i> adalah mengulang contoh atau latihan pada halaman pokok dan halaman latihan. <i>Evaluasi</i> adalah penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.
Peneliti	Bagaimana cara memberi motivasi kepada siswa dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Memberikan pujian pada apapun kemajuan dan kemauan anak untuk mengaji, memberikan motivasi dengan mutiara tentang semangat belajar, motivasi dengan rasa syukur atas kesehatan dan kelengkapan indrawinya yang diberikan alloh sehingga bisa dimanifestasikan dengan mengaji.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/V/2018
Nama Informan : Zahra Nur'aini Fariza
Kelas : III/Ar-Rahman
Hari/Tanggal : Kamis/03-05-2018
Disusun jam : 16.00
Tempat Wawancara : kelas Ar-Rahman
Topik Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah kamu senang belajar al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Senang, karena dapat belajar mengenal tentang bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar dalam pembelajaran metode Ummi
Peneliti	Apa tujuan anak-anak belajar al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Agar saya bisa membaca bacaan al-Qur'an dengan benar dan lebih baik
Peneliti	Apa saja kesulitan anak-anak dalam belajar al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Kesulitan saya adalah dalam menghafal surat pendek, menghafal tajwid, dan menghafal gharib
Peneliti	Apa manfaat yang kamu rasakan dari belajar al-Qur'an melalui metode Ummi? berdo'a nggak sebelum dan sesudah membaca al Quran?
Informan	Dapat membaca al-Qur'an dengan benar menghafal tajwid dan gharib supaya lebih baik dan menghafal surat pendek secara baik juga. Iya, sebelum dan sesudah membaca kami berdo'a.
Peneliti	Bagaimana pendapat orang tua kalian mengenai pembelajaran metode Ummi?
Informan	Mereka senang karena saya bisa menghafal surat pendek, tajwid dan gharib dengan lebih baik dan bisa mengenal tentang bacaan al-Qur'an serta mendapat prestasi yang lebih baik. Dan tau cara mencintai al-Qur'an dan selalu saya baca.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 08/W/V/2018
Nama Informan : Harend Nur Azizatul Zahra
Hari/Tanggal : Kamis, 3-5-2018
Disusun jam : 16.00
Tempat Wawancara : kelas Ar Rohman
Topik Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	Kamu senang nggak belajar al Quran dengan metode Umami?
Informan	Senang, karena belajar al-Qur'an dengan metode ummi menjadi ilmu tambahan lagi.
Peneliti	Ketika belajar al Quran metode Umami apa saja yang kamu dapat selain kamu bisa lancar membaca al Quran? Apakah ada pengaruh pada kebiasaan sehari-hari?
Informan	Saya menjadi mudah membaca al-Qur'an dan senang membaca serta disiplin.
Peneliti	Ada kesulitan nggak ketika belajar al Quran dengan metode Umami? apa saja kesulitannya menurutmu?
Informan	Ada. Kesulitannya sedikit di bagian tajwidnya.
Peneliti	Apa manfaat yang kamu rasakan dari belajar al-Qur'an melalui metode Umami? berdoa nggak sebelum dan sesudah membaca al Quran?
Informan	Manfaat yang saya rasakan dari belajar al-Qur'an melalui metode Umami yaitu saya tahu macam-macam bentuk bacaan. Iya, berdoa.
Peneliti	Bagaimana pendapat orang tua kamu mengenai pembelajaran al-Qur'an melalui metode Umami?
Informan	Orang tua saya senang dengan adanya pembelajaran al-Qur'an melalui metode Umami karena dapat memudahkan belajar al Quran.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 08/W/V/2018
Nama Informan : Lutfiya Laila Az-zahra
Hari/Tanggal : Kamis, 3-5-2018
Disusun jam : 16.00
Tempat Wawancara : kelas Ar Rohman
Topik Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	Kamu senang nggak belajar al Quran dengan metode Ummi?
Informan	Senang, karena belajar al-Qur'an dengan metode Ummi membuat kita bertambah pengalaman dalam bacaan al Quran.
Peneliti	Ketika belajar al Quran metode Ummi apa saja yang kamu dapat selain kamu bisa lancar membaca al Quran? Apakah ada pengaruh pada kebiasaan sehari-hari?
Informan	menjadi lancar dalam membaca al-Qur'an, menjadi baik bacaannya, saya juga menjadi disiplin dalam keseharian.
Peneliti	Ada kesulitan nggak ketika belajar al Quran dengan metode Ummi? apa saja kesulitannya menurutmu?
Informan	Ada kesulitan pas mempelajari hafalannya.
Peneliti	Apa manfaat yang kamu rasakan dari belajar al-Qur'an melalui metode Ummi? berdoa nggak sebelum dan sesudah membaca al Quran?
Informan	Manfaat yang saya rasakan dari belajar al-Qur'an melalui metode Ummi yaitu saya tahu macam-macam bacaan tajwid. Iya, berdoa sebelum dan sesudah membaca al Quran selalu dilakukan.
Peneliti	Bagaimana pendapat orang tua kamu mengenai pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Orang tua saya merasa senang dengan adanya pembelajaran al-Qur'an karena memudahkan.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/V/2018
Nama Informan : Aditya Putra Herdiansyah
Kelas : III/Ar-Rahman
Hari/Tanggal : Kamis/03-05-2018
Disusun jam : 16.00
Tempat Wawancara : kelas Ar-Rahman
Topik Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah kamu senang belajar al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Senang, karena dapat belajar mengenal tentang bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar dalam pembelajaran metode Ummi, dulu belum ada metode seperti ini, sekarang ada. Jadi kreatif.
Peneliti	Apa tujuan anak-anak belajar al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Agar saya bisa membaca bacaan al-Qur'an dengan benar dan lebih baik
Peneliti	Apa saja kesulitan anak-anak dalam belajar al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Kesulitan saya adalah dalam menghafal surat pendek, menghafal tajwid, dan menghafal gharib
Peneliti	Apa manfaat yang kamu rasakan dari belajar al-Qur'an melalui metode Ummi? berdoa nggak sebelum dan sesudah membaca al Quran?
Informan	Dapat membaca al-Qur'an dengan benar menghafal tajwid dan gharib supaya lebih baik dan menghafal surat pendek secara baik juga. Iya, sebelum dan sesudah membaca kami berdoa.
Peneliti	Bagaimana pendapat orang tua kalian mengenai pembelajaran metode Ummi?
Informan	Mereka senang karena saya bisa menghafal surat pendek, tajwid dan gharib dengan lebih baik dan bisa mengenal tentang bacaan al-Qur'an serta mendapat prestasi yang lebih baik.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 08/W/V/2018
Nama Informan : Irfan Ardiansyah
Hari/Tanggal : Kamis, 3-5-2018
Disusun jam : 16.00
Tempat Wawancara : kelas Ar Rohman
Topik Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	Kamu senang nggak belajar al Quran dengan metode Ummi?
Informan	Senang, karena belajar al-Qur'an dengan metode Ummi membuat kita bertambah pengalaman dalam bacaan al Quran.
Peneliti	Ketika belajar al Quran metode Ummi apa saja yang kamu dapat selain kamu bisa lancar membaca al Quran? Apakah ada pengaruh pada kebiasaan sehari-hari?
Informan	menjadi lancar dalam membaca al-Qur'an, menjadi baik bacaannya, saya juga menjadi disiplin dalam keseharian.
Peneliti	Kamu giat nggak ngajinya?
Informan	Iya, saya membacanya tak ulang-ulang supaya nanti pas ke guru lancar.
Peneliti	Apa manfaat yang kamu rasakan dari belajar al-Qur'an melalui metode Ummi? berdoa nggak sebelum dan sesudah membaca al Quran?
Informan	Manfaat yang saya rasakan dari belajar al-Qur'an melalui metode Ummi yaitu saya tahu macam-macam bacaan tajwid. Iya, berdoa sebelum dan sesudah membaca al Quran selalu dilakukan.
Peneliti	Bagaimana pendapat orang tua kamu mengenai pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi?
Informan	Orang tua saya merasa senang dengan adanya pembelajaran al-Qur'an karena memudahkan.

TRANSKIP OBSERVASI

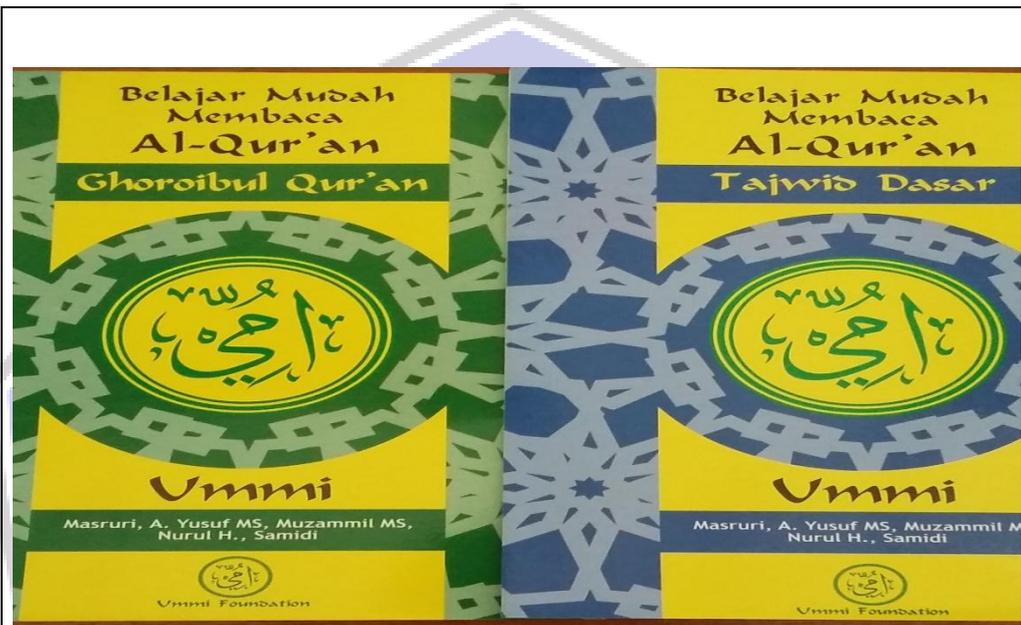
Kode : 01/O/ V/2018
Tanggal : 3 Mei 2018, 09.00 WIB
Disusun jam : 3 Mei 2018, 20.00 WIB
Topik Observasi : Materi Pembelajaran metode Ummi



Dari gambar diatas bahwa dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi ada buku jilid yang terdiri enam jilid yang dijadikan pegangan waktu proses pembelajaran Ummi.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/O/ V/2018
Tanggal : 3 Mei 2018, 09.00 WIB
Disusun jam : 3 Mei 2018, 20.00 WIB
Topik Observasi : Materi Pembelajaran metode Ummi



Dari gambar diatas bahwa dalam pembelajaran Ummi selain ada materi buku yang terdiri enam jilid juga ada mater tajwid dan ghorib. Yang dijadikan pegangan guru Ummi dalam proses belajar mengajar.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/O/ V/2018
Tanggal : 3 Mei 2018, 09.00 WIB
Disusun jam : 3 Mei 2018, 20.00 WIB
Topik Observasi : Materi Pembelajaran metode Ummi



Dari gambar diatas bahwa semua guru pengajar Ummi harus memahami dan mempelajari modul, karena modul sebagai acuan dalam mengajar ummi.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/O/ V/2018
Tanggal : 3 Mei 2018, 09.00 WIB
Disusun jam : 3 Mei 2018, 20.00 WIB
Topik Observasi : Proses Pembelajaran metode Ummi



Dari gambar diatas bahwa proses pembelajaran al-Qur'an metode Ummi di MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo yang dilaksanakan dengan duduk rapi yang mencerminkan sikap disiplin dalam pembelajaran mengaji.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/D/ V/2018
Tanggal : 5 Mei 2018, 09.00 WIB
Disusun jam : 5 Mei 2018, 09.00 WIB
Topik Dokumentasi : Ujian Munaqosah



Dari gambar diatas merupakan akhir dari semua proses pembelajaran metode Ummi yaitu ujian atau munaqosah.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/D/ V/2018
Tanggal : 5 Mei 2018, 09.00 WIB
Disusun jam : 5 Mei 2018, 09.00 WIB
Topik Dokumentasi : Ujian Munaqosah



Dari gambar diatas merupakan waktu ujian atau munaqosah yang diuji oleh tim koordinator Ummi. juga semua orang bisa mengujinya karena dalam ujian bebas atau diperbolehkan audience untuk bertanya.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/ V/2018
Tanggal : 5 Mei 2018, 09.00 WIB
Disusun jam : 5 Mei 2018, 20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Profil Sekolah

SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA MADRASAH

Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Panjeng (MI MAPAN) Jenangan Ponorogo, terletak di desa Panjeng Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Letaknya sangat strategis karena terletak pada suatu tempat yang tenang, keselamatan anak terjaga, dikarenakan jauh dari jalan raya. Di samping madrasah ada sebuah masjid, sehingga memudahkan pendidik untuk mengadakan praktek-praktek peribadatan dan juga memudahkan untuk menanamkan nilai-nilai agama ke anak.

Langkah pertama untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo adalah dengan membuka Tarbiyatul Athfal (TA) oleh Organisasi Nahdlatul Ulama' Ranting Panjeng pada tahun 1948, yaitu suatu program pendidikan anak-anak untuk masyarakat desa Panjeng, dengan materi, sarana dan prasarana yang sangat sederhana. Program ini pada tahun berikutnya ternyata tidak terbatas pada masyarakat desa Panjeng saja, tetapi menjangkau masyarakat desa sekitarnya, dengan hasil banyak sekali siswa yang dapat menyelesaikan pendidikan di Tarbiyatul Athfal (TA).

Karena minat yang tinggi di masyarakat untuk dapat melanjutkan

pendidikan putra-putrinya di jenjang sekolah berikutnya, maka pada tahun 1950 para pengasuh (guru) membuka sebuah program lanjutan yaitu Madrasah Wajib Belajar (MWB), ketika itu lokasi pendidikan masih menumpang di rumah-rumah penduduk.

Setelah mendapat perluasan tanah wakaf sebelah selatan masjid Jami' Panjeng dari Bapak H. Ihsan, mulailah rencana pembangunan gedung Madrasah, yang diprakarsai oleh Bapak H. Umar Rowi sebagai ketua, Bapak Tulus sebagai sekertaris dan Bapak H. Syukur sebagai bendahara, dengan biaya dari swadaya masyarakat dan seluruh Ormas yang ada di desa Panjeng.

Madrasah Wajib Belajar (MWB) pada waktu itu ujian masih bergabung dengan SR/SD, pada tahun 1970 setelah ada Surat Keputusan Bersama (SKB) MWB berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah setaraf dengan Sekolah Dasar (SD), dan sudah bisa melaksanakan ujian sendiri dibawah pengawasan Departemen Agama serta mendapat bantuan Guru Definitif dari Depag

Adapun yang menjadi guru pada waktu itu adalah:

1. Bapak Amingun
2. Bapak Suryadi
3. Bapak H. Aspan Faqih
4. ibu sriningsih
5. bapak sutrisno Mansuri
6. bapak nahrowi

Sedangkan urutan yang menjadi Kepala MI Ma'arif Panjeng masa itu sampai sekarang adalah :

1. Ibu Sriningsih
2. Bapak Sutrisno Mansuri, A.Ma (1978-1982)
3. Bapak Nahrowi, A.Ma (182-1986)
4. Bapak Bonari, A.Ma (1986-2005)
5. Bapak Achmad Sunaryo, A.Ma (2005-2008)
6. Bapak Suratno, A.Ma (2005-2008)
7. Bapak Sunanil Huda, A.Ma (2008-2010)
8. Khoirotin Nikmah, S.Pd.I (2010-2012)
9. Miftahul Huda, S.Pd.I (2012- sampai sekarang)

Status Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Panjeng melaksanakan Madrasah Wajib Belajar mulai tanggal 1 April 1960, Nomor: K/4/C.II/7334, dan mendapatkan status Terdaftar pada tanggal 20 Maret 1978 dengan Nomor L.m/3/194/A/1978 oleh Kantor Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, dan diperbaharui pada tanggal 01 Maret 1993 oleh Kantor Departemen Agama Kabupaten Ponorogo dengan Nomor: Mm.04/05.00/PP.03/0321/1993.

Pada tanggal 20 Januari 1996 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Panjeng mendapat status Diakui dengan Nomor: Mm.04/ 05.00/ PP.00.4/ 1996, diperbaharui tanggal 31 Desember 2001 dengan Nomor: Mm.04/05/PP/02/3/3321/2001, diperbaharui kembali pada tanggal 30 Desember 2006. Dan pada tahun 2007 MI Ma'arif Panjeng berstatus

Terakreditasi B.

1. Letak Geografis

Lembaga Pendidikan Ma'arif Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo terletak kurang lebih 15 KM sebelah timur kota Ponorogo, tepatnya di desa Panjeng Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

2. Visi dan Misi MI Ma'arif Panjeng (MI MAPAN)

a. Visi

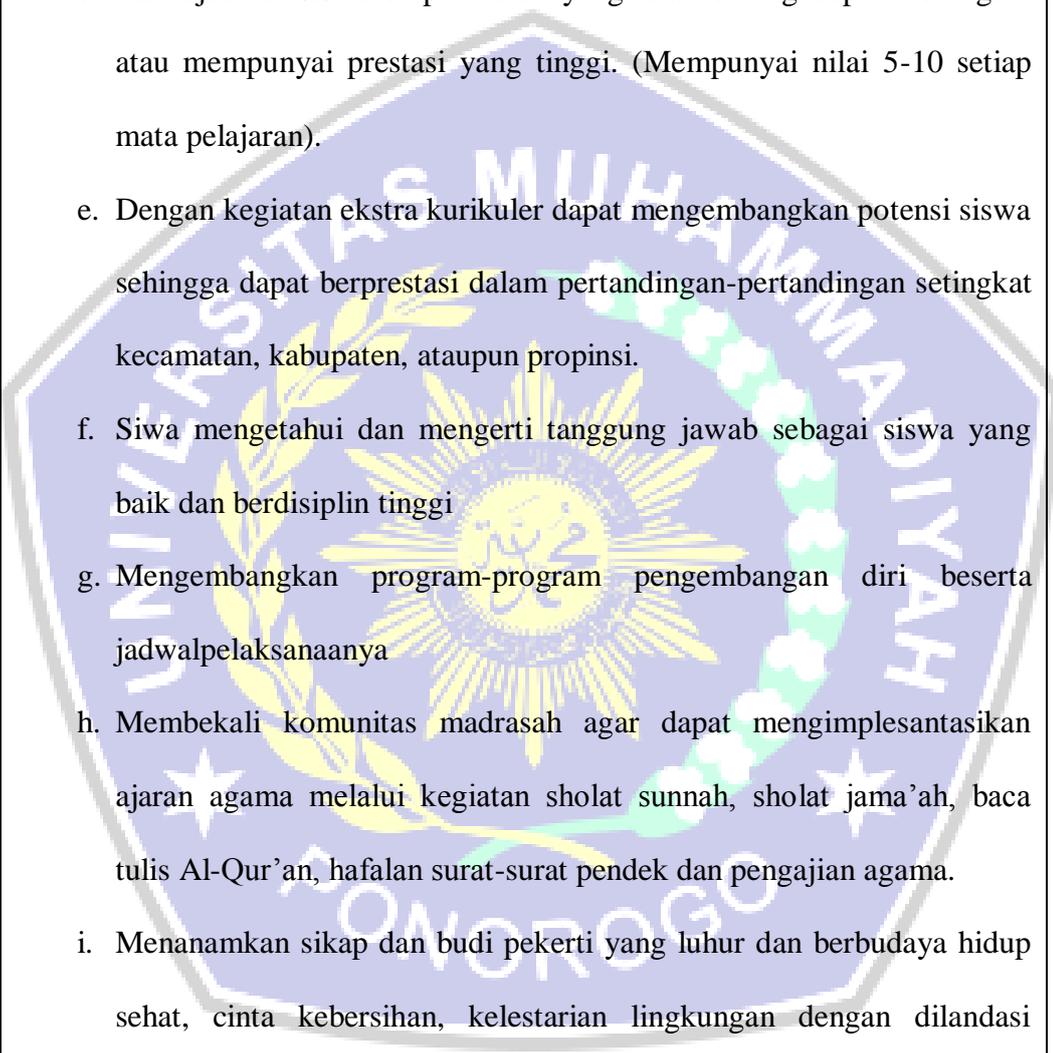
Madrasahku berbudi, bermutu, berkreasi dan berinovasi.

b. Misi

- 1) Memberikan pendidikan akhlak, aqidah, agama, berbasis keteladanan dan kesadaran.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran dan kegiatan sekolah, dengan terencana dan terprogram.
- 3) Membudayakan inovasi pembelajaran melalui *Joyfull Learning* dan Teknologi Informasi (TI).
- 4) Mempersiapkan anak didik untuk siap belajar dan berketerampilan hidup (*Life Skill*)

3. Tujuan

- a. Terwujudnya manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri sendiri, berguna bagi masyarakat dan negara, dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

- 
- b. Memiliki bibit unggul yang dapat meraih prestasi ditingkat kecamatan, kabupaten, propinsi dan tingkat nasional.
- c. Terbentuknya manusi yang mempunyai perilaku sopan santun kepada guru, orang tua dan masyarakat
- d. Mewujudkan siswa empat tahun yang akan datang dapat meningkat atau mempunyai prestasi yang tinggi. (Mempunyai nilai 5-10 setiap mata pelajaran).
- e. Dengan kegiatan ekstra kurikuler dapat mengembangkan potensi siswa sehingga dapat berprestasi dalam pertandingan-pertandingan setingkat kecamatan, kabupaten, ataupun propinsi.
- f. Siwa mengetahui dan mengerti tanggung jawab sebagai siswa yang baik dan berdisiplin tinggi
- g. Mengembangkan program-program pengembangan diri beserta jadwalpelaksanaanya
- h. Membekali komunitas madrasah agar dapat mengimplesantasikan ajaran agama melalui kegiatan sholat sunnah, sholat jama'ah, baca tulis Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek dan pengajian agama.
- i. Menanamkan sikap dan budi pekerti yang luhur dan berbudaya hidup sehat, cinta kebersihan, kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT
- j. Menanamkan perilaku keagamaan berdasarkan tuntunan Ahlus Sunnah WalJama'a

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/ V/2018
Tanggal : 6 Mei 2018, 09.00 WIB
Disusun jam : 6 Mei 2018, 20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Struktur organisasi dan sarana prasarana

Adapun susunan pengurus jabatan struktural dan jajaranya dalam lembaga MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo sebagaimana terdapat pada tabel 1.

Tabel 1.
Susunan Pengurus MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

NO	NAMA	JABATAN STRUKTURAL
1.	H. Nurhadi	Ketua BP3NU
2.	Yatimun, A.Ma	Komite Madrasah
3.	DR. Nurul Iman, Lc, M.Hi	Majlis Pembina
4.	Miftahul Jinan, M.Pd.I	Majlis Pembina
5.	Miftahul Huda, S.Pd.I	Kepala Madrasah
6.	Fatkhul Huda	Admin Madrasah Dan Operator Madrasah
7.	Amin Farida, SE	Bendahara Madrasah/ Bendahara BOS
8.	Sugeng Hariyanto, A.Ma	Koordinator Satuan Pendidikan (Kurikulum)
9.	Khoirul Anwar, S.Pd	Koordinator Satuan Pendidikan (Kesiswaan)
10.	Afit Sugianti, S.Pd.I	Koordinator AlQur'an
11.	Sri Widiarti, S.Pd.I	Penanggung Jawab Antar Jemput
12.	Masrifatul Munawaroh, S.Pd.I	Penanggung Jawab Koperasi
14.	Lailatul Muharomah, S.Pd	Penanggung Jawab Kantin
15.	Nur Samsu, S.Pd.I	Koordinator Kegiatan Ekstra
16.	Siti Imro'atisholihah, S.Pd.I	Penanggung Jawab Pengadaan Buku Paket

Sarana Prasarana

a. Gedung dan Perabotnya

Gedung sekolah sebagai bangunan yang permanen, semua sudah milik sendiri yang berada di desa Panjeng kecamatan Jenangan kabupaten Ponorogo. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 2.
Gedung dan perabot MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

No	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (M ²)	Status
1	Ruang Kelas	12	48	Milik sendiri
2	Laboratorium	-	-	-
3	Perpustakaan	1	48	Milik sendiri
4	Komputer	2	-	-
5	Ketrampilan	-	-	-
6	Kesenian	1	48	Milik sendiri
7	Musholla/Masjid	1	250	Milik masyarakat
8.	Kamar mandi/WC Guru	1	6	Milik sendiri
9.	Kamar mandi/WC Siswa	1	6	Pinjam
10.	Ruang guru	1	48	Milik sendiri
11.	Ruang kepala Madrasah	1	32	Milik sendiri
12.	Ruang tamu	-	-	-
13.	Ruang UKS	1	48	Milik sendiri
14.	Ruang BP/BK	1	1	Milik sendiri

b. Alat Peraga

Untuk menunjang proses belajar mengajar pada bidang studi, alat peraga sebagian sudah terpenuhi seperti: bidang studi IPS, Matematika dan IPA, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Sehingga lebih mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran.

c. Fasilitas Penunjang Lainnya

Fasilitas penunjang yang lain dan faktor penunjang siswa adalah perpustakaan yang buku-bukunya diperoleh dari Departemen Pendidikan, DAK, serta sumbangan umum (Lapis PGMI), paket dari DEPAG. Jenis-jenis fasilitas yang ada diperpustakaan:

- 1) Buku paket untuk guru dan murid.
- 2) Buku penunjang
- 3) Buku bacaan

Kebijakan sekolah dalam sarana dan prasarana, selalu membantu dan mengantisipasi dari berbagai kemungkinan yang dapat merusakkan fasilitas yang ada. Usaha-usaha dilakukan untuk tetap menjaga ketepatan dan keutuhan fasilitas baik secara alamiah maupun non alamiah

d. Keadaan Guru

Jumlah guru dan staf mengajar pada MI Ma'arif Panjeng secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.
Keadaan Guru MI Ma'arif Panjeng Jenangan Ponorogo

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Miftahul Huda, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah
2	Khoirotin Nikmah, S.Pd.I	S1	Wali kelas 4
3	Syamsudin, S.Pd	S1	Wali kelas 5
4	Nur Samsu, S.Pd.I	S1	Wali kelas 5
5	Masrifatul Munawaroh, S.Pd.I	S1	Wali kelas 4
6	Lailatul Muharomah, S.Pd	S1	Wali kelas 2
7	Afit Sugianti, S.Pd.I	S1	Wali kelas 3
8	Sri Widiarti, S.Pd	S1	Wali kelas 6
9	Iti Imro'atisolihah, S.Pd.I	S1	Wali kelas 2
10	Khoirul Anwar, S.Pd	S1	Guru Mapel
11	Herlin Iindik Fardiana, S.Pd.I	S1	Wali kelas 3
12	Hanis Puri Rahayu, S.Pd.SD	S1	Wali kelas 1
13	Elya Isthafa, S.Pd	S1	Wali kelas 1

e. Keadaan Siswa

Seluruh jumlah Siswa MI Ma'arif Panjeng Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo tahun 2017/2018 berjumlah 284 Siswa.



RIWAYAT HIDUP



Yundriya Rikawati. Dilahirkan pada tanggal 23

April 1988 di Ponorogo, putra dari bapak Narko dan Ibu Mini. Bertempat tinggal di dukuh Galih, Desa Wates, kecamatan Jenangan, Kabupataen Ponorogo.

Pendidikan SD ditamatkan pada 2001 di SDN Wates, kecamatan Jenangan, Ponorogo. Pendidikan berikutnya di MTS Semanding Jenangan, Ponorogo, tamat pada 2004 dan MA di DARUL HUDA Mayak Tonatan, Ponorogo tamat pada tahun 2007. Selama menempuh pendidikan MA di DARUL HUDA Mayak Tonatan Ponorogo, peneliti tinggal di asrama Pondok Pesantren DARUL HUDA dan mengikuti pendidikan pondok yaitu Madrasah Miftahul Huda (MMH).

Pada Tahun 2014, peneliti melanjutkan pendidikan ke sekolah tinggi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan mengambil program studi pendidikan agama islam, peneliti pernah mengikuti pelatihan tentang pengelolaan madrasah diniyah yang dilaksanakan di Malang. Sedangkan karya yang pernah dipublikasikan yaitu peneliti pernah menulis sebuah artikel yang dimuat di Koran Ponorogo Pos dengan judul arikel *Save Kota Santri dari Arus Globalisasi*.